

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Drone dalam Pembuatan Video Promosi Wisata sebagai Optimalisasi Pengembangan Potensi Desa Wisata Kreatif Terong

Dwi Rizka Zulkia¹, Fahri Setiawan¹, Padlun Fauzi², Razan Aldi Maulana¹, Zulvi Febriansha³

¹Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Bangka Belitung

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bangka Belitung

³Agribisnis, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Kelautan, Universitas Bangka Belitung

dwi-zulkia@ubb.ac.id, fahri.setiawan@ubb.ac.id, padlunfauzi@ubb.ac.id,
ekosrazan@gmail.com, zulvi7273@gmail.com

Submitted: 07-11-2025	Revised: 12-11-2025	Accepted: 15-11-2025
-----------------------	---------------------	----------------------

Abstract. *Desa Wisata Kreatif Terong is beginning to be recognized by all parties as one of the pioneering tourism villages that "dares" in showing its identity, daring to introduce its local wisdom and daring to carry out new innovations to support the growth of Belitung Island tourism. However, the development of the village faces various challenges, including a lack of public understanding of tourism management and minimal access to relevant training. One of the needs for tourism village managers that must be present in tourism management is the creation of content to promote their tourism, so training is needed in the use of drone technology as an effort to optimize the development of tourism village potential packaged in the form of community service activities. This activity was attended by 20 participants consisting of members of the Tourism Awareness Group of Terong Village and Keciput Village, Sijuk District, Belitung Regency. This activity has produced several outputs, namely successfully increasing the knowledge and skills of the community in operating drones, creating a local creative team ready to play a role in creating promotional content on an ongoing basis, and strengthening the collaborative network between universities and the village government. For the sustainability of the program, it is recommended that similar training activities be carried out periodically with a wider scope of material, such as professional video editing techniques, digital marketing, and tourism social media management.*

Keywords: *Desa Terong, Tourism Village, Drone Technology, Collaborative Network, Local Wisdom*

Abstrak. Desa Wisata Kreatif Terong mulai diakui sebagai salah satu desa wisata pionir yang berani menunjukkan jati dirinya dan berani memperkenalkan kearifan lokalnya. Desa ini juga dikenal sebagai desa yang mulai berani melakukan inovasi-inovasi baru untuk mendukung pertumbuhan pariwisata Pulau Belitung. Namun, pengembangan desa ini menghadapi berbagai tantangan, antara lain kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan pariwisata dan minimnya akses pelatihan yang relevan. Salah satu kebutuhan pengelola desa wisata yang harus hadir dalam pengelolaan pariwisata adalah pembuatan konten untuk mempromosikan pariwisatanya, sehingga diperlukan pelatihan pemanfaatan teknologi drone sebagai upaya optimalisasi pengembangan potensi desa wisata yang dikemas dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini

diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari anggota Kelompok Sadar Wisata Desa Terong dan Desa Keciput, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung. Kegiatan ini telah menghasilkan beberapa luaran, yaitu berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengoperasikan drone, membentuk tim kreatif lokal yang siap berperan dalam pembuatan konten promosi secara berkelanjutan, dan memperkuat jejaring kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan pelatihan serupa dilaksanakan secara periodik dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti teknik penyuntingan video profesional, pemasaran digital, dan pengelolaan media sosial pariwisata.

Kata Kunci: Desa Terong, Desa Wisata, Teknologi Drone, Jaringan Kolaboratif, Kearifan Lokal

Pendahuluan

Desa wisata di Kabupaten Belitung merupakan salah satu inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui pengembangan pariwisata berbasis komunitas. Dengan keindahan alam yang melimpah dan kekayaan budaya yang unik, Belitung memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan. Namun, pengembangan desa wisata tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian budaya lokal.

Kebijakan pemerintah daerah juga memainkan peran penting dalam pengembangan desa wisata. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Belitung Timur No. 1 Tahun 2016 mengatur tentang penyelenggaraan desa wisata, termasuk pencaangan dan penetapan desa wisata serta pengembangan daya tarik wisata. Perda ini bertujuan untuk melindungi nilai-nilai budaya dan adat istiadat, serta mengoptimalkan potensi ekonomi lokal. Namun, implementasi kebijakan ini seringkali terhambat oleh kurangnya koordinasi antara pemerintah dan masyarakat. Pengembangan desa wisata di Belitung menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya pemahaman masyarakat tentang manajemen pariwisata dan minimnya akses terhadap pelatihan yang relevan. Salah satu kebutuhan bagi para pengelola desa wisata yang harus ada dalam manajemen pariwisata adalah pembuatan konten guna mempromosikan wisata mereka¹. Penggunaan UAV (*Unmanned Aerial Vehicle*) atau dikenal pula dengan drone menjadi alat yang tidak bisa dipisahkan dalam pembuatan konten atau bahan

¹ Jenal Abidin, Rezka Fedrina, and Revi Agustin, 'Penguatan Kelembagaan Desa Wisata Melalui Promosi Digital Marketing Di Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang', 3.1 (2022), 1–10 <<https://doi.org/10.36276/jap>>.

pendukung media promosi wisata.² Pemanfaatan teknologi drone dapat meningkatkan daya tarik wisata dan visibilitas desa sebagai desa wisata yang memiliki ciri khas tersendiri atau kearifan lokal yang harus dilestarikan.³

Desa Terong Kabupaten Belitung telah sukses melakukan transformasi yang sangat besar dari lokasi yang awalnya lahan bekas tambang timah yang sudah tidak produktif, dirubah menjadi desa wisata dengan banyak destinasi dan objek wisata yang dapat dinikmati sehingga menjadi desa yang kreatif dan populer bernama Desa Wisata Kreatif Terong. Destinasi wisata tersebut berlokasi di Aik Rusa Berehun, Terong, Sijuk, Kabupaten Belitung. Terdapat beberapa destinasi wisata yang dapat dituju terdiri dari 1) Destinasi Wisata Aik Rusa Berehun, 2) Destinasi Wisata Bukit Tebalu Simpor Laki, 3) Destinasi Agrowisata Desa Terong Belitung, dan 4) Destinasi Wisata Mangrove dan Pantai. Selain itu, Desa Terong memiliki beberapa fasilitas seperti pondok tempat makan, rumah apung, serta kantin dan juga terdapat beberapa aktivitas, paket wisata, *homestay*, serta produk UMKM. Selain, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang tinggal disekitar Desa Terong tetapi juga dengan adanya kelengkapan daya tarik baik dari segi destinasi, fasilitas, aktivitas dan akomodasi tersebut dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke lokasi Desa Terong.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan peningkatan kapasitas masyarakat lokal yang ada di Desa Wisata Kreatif Terong melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Drone dalam Pembuatan Video Promosi sebagai Optimalisasi Potensi Desa Wisata Kreatif Terong. Pada era dinamika pengembangan desitinasi pariwisata, keberhasilan sebuah desa wisata kreatif tidak hanya terukur dari aspek ekonomi semata, tetapi juga sejauh mana desa tersebut mampu melibatkan semua lapisan masyarakat.^{4,5} Melihat peluang

² Fitria Nuraini Sekarsih and others, 'Pelatihan UAV Untuk Mendukung Kawasan Wisata Ngingrong, Kabupaten Gunungkidul', 6.2 (2025), 3503–12.

³ Nurhadi Siswanto and others, 'Pelatihan Pemanfaatan Drone Dan Aplikasi Digital Untuk Menunjang Sektor Agro Maritim Di Kabupaten Tulungagung', *Sewagati*, 6.1 (2022), 116–26 <<https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i1.197>>.

⁴ Mochammad Malik Ibrahim and others, 'Pelatihan Drone Untuk Pengembangan Wilayah Perkebunan Desa Tanjung Pering, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6.4 (2025), 4709–16 <<https://doi.org/10.55338/JPKMN.V6I4.7120>>.

⁵ Anggita Permata Yakup, 'Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Ekonomi Di Indonesia', *Universitas Airlangga*, 2019.

ini, perlu adanya dukungan lintas sektor, dalam hal ini kolaborasi *pentabelix* memainkan peran.^{6,7}

Hasil dan Pembahasan

Metode pelaksanaan kegiatan ini diadopsi dari konsep dasar manajemen yaitu *POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling)* yaitu: 1) *Planning*: melakukan diskusi dengan mitra pengabdian terkait waktu dan tempat pelaksanaan serta persiapan pembuatan undangan untuk seluruh pengelola Desa Wisata Kreatif Terong yang berminat untuk mengikuti pelatihan ini; 2) *Organizing*: penyusunan dan pembagian petunjuk pra-pelatihan serta penyusunan kepanitiaan dalam pelatihan; 3) *Actuating*: kegiatan dilaksanakan selama 1 hari dengan penyampaian materi serta praktek langsung menggunakan drone; dan 4) *Controlling*: melakukan evaluasi terhadap kegiatan dengan cara memberikan formulir atau angket saran kepada peserta untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam melakukan kegiatan pelatihan di kemudian hari⁸. Berikut merupakan hasil dari kegiatan pengabdian ini.

A. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Aik Rusa Berehun, Desa Terong, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung. Pelaksanaan diawali dengan persiapan lokasi, untuk memastikan semua fasilitas dan perlengkapan telah siap. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan proses registrasi peserta yang terdiri dari berbagai kalangan, meliputi masyarakat umum Desa Terong, perangkat desa, lembaga masyarakat setempat.

Setelah proses registrasi selesai, peserta diarahkan menuju lokasi acara yang telah disediakan. Rangkaian pembukaan kegiatan diawali dengan sambutan dari tokoh-tokoh penting yang ikut berperan dalam pengembangan Desa Wisata Kreatif Terong. Sambutan pembuka disampaikan oleh Rosnadi, yang bertindak sebagai Sekretaris Desa Terong, mewakili Kepala Desa Terong. Dalam sambutannya, Rosnadi menyampaikan rasa terima kasih atas kehadiran tim dari Universitas Bangka Belitung yang telah melaksanakan program pengabdian

⁶ Senida Sinaga, Anggiat Sinurat, and Hisarma Saragih, 'Zonasi Ruang Terbuka Hijau Dalam Mendukung Pengelolaan', *Pesbum : Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 4.2 (2025), 2257–64.

⁷ Magda Faradiba Mauludia Agung, 'Strengthening Governance Through Pentahelix Collaboration: A Qualitative Study in the Era of Digital Disruptions', *Journal Publicuho*, 8.3 (2025), 1619–26 <<https://doi.org/10.35817/publicuho.v8i3.873>>.

⁸ Dheo Rimbano and others, 'The Application of POAC Management in the Tourism Sector in Post-Pandemic Economic Recovery Based on E-Commerce', *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 1 (2023), 55–64 <[https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1\(3\).06](https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1(3).06)>.

kepada masyarakat di Desa Wisata Kreatif Terong. Rosnadi berharap, bahwa melalui program pengabdian ini dapat terjalin sinergi dan kerja sama yang berkelanjutan antara Universitas Bangka Belitung dengan Desa Wisata Kreatif Terong dan melalui kegiatan ini mampu mendorong perkembangan Desa Wisata Kreatif Terong menjadi lebih mandiri secara ekonomi sekaligus maju dalam aspek sosial dan budaya.

Gambar 1. Registrasi Peserta Kegiatan Sosialisasi PMTU



Sambutan berikutnya disampaikan oleh Pak Suwandi selaku Pengelola Desa Wisata Kreatif Terong “ANTER BERKARYA”. Beliau menyampaikan bahwa ini merupakan kali kedua UBB melakukan kegiatan pengabdian di Desa Wisata Kreatif Terong ini. Beliau berharap kegiatan seperti ini akan terus berlanjut ke tahun-tahun berikutnya. Desa Wisata Kreatif Terong saat ini telah memiliki drone DJI Air 3S yang telah digunakan sebagai salah satu alat untuk mempromosikan beberapa atraksi yang ada di Desa Wisata Kreatif Terong.

Gambar 2. Pemberian Cenderamata



Setelah pembukaan dan sambutan, kegiatan pengabdian memasuki acara inti yaitu sosialisasi dalam bentuk pemaparan materi kepada masyarakat dan perangkat Desa Wisata Terong, camat, dan dinas. Pemberian materi pertama disampaikan oleh Fahri Setiawan dengan topik "Pentingnya Peta Kawasan Desa Wisata dari Foto Udara". Dalam materinya, Fahri Setiawan menjelaskan bahwa

peta kawasan desa wisata yang dibuat dari foto udara memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata. Penggunaan teknologi drone memungkinkan pengambilan gambar yang detail dan akurat dari seluruh wilayah desa, sehingga sangat membantu dalam pemetaan zona potensial wisata, jalur transportasi, area konservasi, serta lokasi strategis lainnya dalam kawasan wisata. Fahri Setiawan juga menambahkan bahwa pemetaan berbasis foto udara dapat membantu menjaga keberlanjutan lingkungan dengan mengidentifikasi area rawan, melindungi aset alam dan budaya desa, serta merencanakan pengembangan fasilitas yang responsif terhadap kebutuhan wisatawan dan masyarakat lokal. Dengan demikian, teknologi drone memberikan kontribusi besar dalam pengelolaan desa wisata yang modern, berkelanjutan, dan berbasis data yang akurat.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Dwi Rizka Zulkia mengenai "Pengenal dan Manfaat Drone pada Destinasi Wisata". Dwi Rizka Zulkia memaparkan terkait berbagai manfaat penggunaan drone di bidang pariwisata, antara lain dalam dokumentasi wisata, promosi destinasi lewat visual yang menarik, hingga dalam pengawasan kawasan wisata. Selain itu, kegiatan praktek diberikan berupa persiapan serta teknik dasar dalam menerbangkan drone, yang dipandu secara langsung agar peserta dapat memahami cara operasional drone secara praktis dan aman. Praktek ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dan pengelola desa wisata dalam memanfaatkan teknologi drone sebagai alat bantu yang efektif untuk mendukung pengembangan wisata yang modern dan berkelanjutan.

Gambar 3. Paparan Materi Pertama dan Kedua



Setelah selesai pemaparan materi oleh para narasumber, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang juga diformat sebagai *sharing session* serta melakukan praktik secara langsung untuk mengoperasikan drone, di mana seluruh peserta diberikan kesempatan untuk mempersiapkan drone

sebelum terbang seperti pemasangan dan baterai. Kegiatan praktik dilanjutkan dengan melakukan kegiatan penerbangan drone, peserta diajak untuk melakukan beberapa manuver dalam praktik tersebut.

Gambar 4. Praktik Menerbangkan Drone



Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Kreatif Terong ini ditutup dengan sambutan penutupan dari ketua pengelola desa wisata. Dalam sambutannya, Pak Iswandi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, terutama tim pengabdian dan seluruh peserta yang telah mensukseskan kegiatan ini. Pengelola juga menyampaikan harapan agar kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan seperti pembuatan peta potensi desa wisata menggunakan drone. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama.

Gambar 5. Foto Bersama



B. Luaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “*Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Drone dalam Pembuatan Video Promosi Wisata sebagai Optimalisasi Pengembangan Potensi Desa Wisata Kreatif Terong*” telah menghasilkan

sejumlah output yang signifikan, baik bagi peserta maupun bagi pengembangan potensi Desa Terong secara keseluruhan.

Pertama, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Anter Berkarya, pelaku UMKM, dan pemuda desa dalam mengoperasikan teknologi drone serta melakukan pengambilan gambar udara secara profesional. Peserta mampu memahami aspek teknis penggunaan drone, mulai dari anatomi drone, perencanaan pengambilan gambar, teknik manuver, hingga keamanan penerbangan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dan kemandirian peserta dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengembangan potensi desa. Dengan kemampuan baru yang dimiliki, Pokdarwis, pelaku UMKM, serta pemuda desa kini dapat menghasilkan konten visual yang lebih menarik untuk promosi pariwisata dan produk lokal. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas materi publikasi, tetapi juga membuka peluang kolaborasi dan inovasi dalam memajukan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di lingkungan desa.

Kedua, kegiatan ini juga melahirkan tim kreatif lokal yang siap berperan dalam pembuatan konten promosi secara berkelanjutan. Adanya transfer pengetahuan ini diharapkan dapat menciptakan kemandirian desa dalam memproduksi materi promosi yang menarik dan profesional. Keberadaan tim kreatif lokal ini sekaligus menjadi aset penting bagi desa untuk memperkuat identitas visual dan memperluas jangkauan promosi di berbagai platform digital. Selain itu, kegiatan ini memperkuat jejaring kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa, membuka peluang sinergi dalam program pengembangan pariwisata berbasis teknologi dan inovasi kreatif. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia, promosi wisata berbasis digital, serta penguatan identitas Desa Terong sebagai desa wisata kreatif yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Penutup

Pelaksanaan kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memproduksi konten promosi berbasis teknologi digital. Melalui kegiatan ini, masyarakat desa mampu menghasilkan video promosi yang lebih menarik, informatif, dan kompetitif sehingga dapat memperluas jangkauan promosi destinasi wisata secara mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi drone tidak hanya memperkuat strategi promosi wisata berbasis kearifan lokal, tetapi juga mendorong kemandirian masyarakat

dalam mengelola potensi wisata secara kreatif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pelatihan ini efektif dalam mendukung tujuan pengembangan potensi desa wisata melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan optimalisasi teknologi digital.

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan pelatihan serupa dilaksanakan secara periodik dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti teknik penyuntingan video profesional, pemasaran digital, dan pengelolaan media sosial pariwisata. Pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pelaku industri kreatif diharapkan dapat menjalin kolaborasi berkelanjutan guna memperkuat ekosistem promosi wisata berbasis teknologi di tingkat desa. Selain itu, perlu adanya pembentukan komunitas kreatif lokal yang berfokus pada produksi konten digital sebagai wadah berbagi pengetahuan dan inovasi dalam pengembangan potensi wisata Desa Terong dan sekitarnya.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2021). Kabupaten Belitung Dalam Angka 2021.
- Abidin, Jenal, Rezka Fedrina, and Revi Agustin, 'Penguatan Kelembagaan Desa Wisata Melalui Promosi Digital Marketing Di Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang', 3.1 (2022), 1–10
<<https://doi.org/10.36276/jap>>
- Agung, Magda Faradiba Mauludia, 'Strengthening Governance Through Pentahelix Collaboration: A Qualitative Study in the Era of Digital Disruptions', *Journal Publicuho*, 8.3 (2025), 1619–26
<<https://doi.org/10.35817/publicuho.v8i3.873>>
- Frianto, Herri Trisna, Hasanul Arifin, Muhamad Mabruur, Yuvina, Mardiana, and Reniwati Lubis, 'Pelatihan Durasi Singkat Drone Untuk Mahasiswa Polmed Melalui Program Bbpvp Medan', 03 (2025), 6–9
- Ibrahim, Mochammad Malik, Anthony Costa, Sundus Ghaida Noor Azizah, and Rastra Yandra Satya, 'Pelatihan Drone Untuk Pengembangan Wilayah Perkebunan Desa Tanjung Pering, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6.4 (2025), 4709–16
<<https://doi.org/10.55338/JPKMN.V6I4.7120>>
- Ratnasari, Kania, 'Pengembangan Desa Berbasis Community Based Tourism (Cbt) Di Desa Wisata Kreatif Terong', 3.April (2024), 155–63
- Rimbano, Dheo, Revita Yeni, Yulpa Rabeta, Yuli Eprianti, Arisky Andrinaldo, Murlina Nisusmiati, and others, 'The Application of POAC Management in the Tourism Sector in Post-Pandemic Economic Recovery Based on E-Commerce', *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 1 (2023), 55–

64 <[https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1\(3\).06](https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1(3).06)>

- Sekarsih, Fitria Nuraini, Puji Wahyuningtyas, Septian Dwi Arfianto, Agustina Devina, Iqro Bayu, and Kukuh, 'Pelatihan UAV Untuk Mendukung Kawasan Wisata Ngingrong, Kabupaten Gunungkidul', 6.2 (2025), 3503–12
- Septianto, Jaizatul Malik Faizal, 'Peran Pengelolaan Balai Ekonomi Desa Dalam Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang', *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII.I (2023), 1–19
- Sinaga, Senida, Anggiat Sinurat, and Hisarma Saragih, 'Zonasi Ruang Terbuka Hijau Dalam Mendukung Pengelolaan', *Peshum : Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 4.2 (2025), 2257–64
- Siswanto, Nurhadi, Trika Pitana, Muhammad Badrus Zaman, Dwi Priyanta, and Hari Prastowo, 'Pelatihan Pemanfaatan Drone Dan Aplikasi Digital Untuk Menunjang Sektor Agro Maritim Di Kabupaten Tulungagung', *Sewagati*, 6.1 (2022), 116–26
<<https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i1.197>>
- Yakup, Anggita Permata, 'Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Ekonomi Di Indonesia', *Universitas Airlangga*, 2019